

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *foreign debt*, *leverage*, dan *firm size* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Indeks BUMN20 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode penelitian menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 25 dan uji omnibus serta uji Wald untuk menguji hipotesis. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 89 sampel dari 21 perusahaan BUMN yang terdaftar di Indeks BUMN20 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foreign debt* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*, sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan *hedging*. Perusahaan dengan sumber daya yang lebih besar cenderung lebih mampu mengelola risiko nilai tukar. Teori prospek digunakan untuk menjelaskan perilaku perusahaan dalam mengambil keputusan yang melibatkan risiko, di mana mereka lebih cenderung menghindari kerugian daripada mengejar keuntungan. Dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi lindung nilai yang lebih efektif dan adaptif sesuai dengan karakteristik dan konteks mereka masing-masing. Kebaruan penelitian ini terletak pada tahun & fokusnya pada perusahaan BUMN di Indonesia dan penggunaan indikator keuangan yang komprehensif untuk menganalisis keputusan *hedging*.

Kata kunci: *hedging*, *foreign debt*, *leverage*, dan *firm size*

ABSTRACT

The main objective of this study is to analyze the impact of various financial indicators on hedging decisions of state-owned enterprises (SOEs) listed in the BUMN20 Index on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2023. The research method employs logistic regression analysis to examine the simultaneous and partial effects of independent variables on the dependent variable, using statistical software such as SPSS and tests like the omnibus test and Wald test to test hypotheses. The research sample was obtained using purposive sampling method, resulting in 89 samples from 21 SOEs listed in the BUMN20 Index on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2023. The results show that foreign debt and firm size significantly influence hedging decisions, while leverage does not have a significant impact on hedging decisions. Companies with larger resources tend to be more capable of managing exchange rate risks. Prospect theory is used to explain the behavior of companies in making risk-related decisions, where they are more likely to avoid losses than to pursue gains. This study provides guidance for companies to develop more effective and adaptive hedging strategies according to their respective characteristics and contexts. The novelty of this research lies in its focus on SOEs in Indonesia and the use of comprehensive financial indicators to analyze hedging decisions.

Keywords: hedging, foreign debt, leverage, and firm size